BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Objek Penelitian

Generasi adalah sekelompok individu yang didalamnya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, pendidikan, pekerjaan, lokasi dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Generasi Z merupakan generasi yang sudah mengenal dengan dunia teknologi dibandingkan dengan generasi sebelumnya, teknologi – teknologi tersebut berupa komputer, media elektronik seperti telepon seluler dan jaringan internet bahkan aplikasi media sosial sehingga generasi Z dikatakan sebagai generasi yang dibesarkan dengan web sosial yang berpusat pada digital dan teknologi. Seiring dengan kemajuan digital di dunia membuat generasi Z berbeda dengan generasi sebelumnya dengan perbedaan yang sangat mencok ialah akses internet dengan mudah melalui telepon seluler yang menghasilkan generasi yang dependen. Dengan internet generasi Z dikenal sebagai generasi yang kreatif dan inovatif yang melakukan beragam hal kreatif setiap harinya yang dibentuk dari keaktifan dalam komunitas sosial media sebagaimana mereka lahir di era ponsel pintar, tumbuh bersama dengan kecanggihan teknologi komputer dan memiliki keterbukaan akan akses internet yang lebih mudah dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

Generasi Z dikelompokkan dalam empat komponen besar yang berlandas pada satu fondasi yang kuat. Pertama generasi yang menghargai setiap individu tanpa memberi label tertentu. Kedua, generasi yang inklusif dan tertarik untuk terlibat dalam berbagai komunitas dengan memanfaatkan kecanggihan guna memperluas manfaat yang diberikan. Ketiga, generasi yang percaya akan pentingnya komunikasi dalam menyelesaikan konflik. Keempat, generasi yang lebih realistis dan analitis dalam pengambilan keputusan dibadingkan dengan generasi terdahulu. Selanjunya perbedaan karakteristik generasi Z dengan generasi lain adalah penguasaan informasi dan teknologi, informasi dan teknologi merupakan satu bagian dari kehidupan mereka sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka.

Generasi Y adalah generasi yang dikenal dengan generasi millennial atau milenium yaitu kelompok anak muda yang berusia belasan tahun hingga awal tiga puluhan lahir tahun 1980 sampai awal tahun 2000 generasi ini merupakan generasi yang menggunakan teknologi komunikasi instan seperti *email*, *SMS*, *instant messaging* dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter.* Generasi Y bekerja tidak untuk mengejar kebutuhan hidup yang mendasar tetapi dipacu oleh kebutuhan yang lebih mendalam yaitu melakukan sesuatu yang bermakna dan meraih kepuasan serta mendapatkan penghargaan karena membawa perubaha bagi dunia. Generasi Y memiliki karakter diri yang dinamis dan berani untuk mengambil resiko dan menentang aturan sehingga generasi Y ini sering dianggap generasi yang haus akan tantangan, tidak sabar, tidak setia, tidak menghormati otoritas dan terlalu banyak menghabiskan waktu daring namun generasi Y lebih terbuka dalam pandangan politik dan ekonomi. Sehingga, mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi disekelilingnya serta memiliki beberapa karakteristik yang bersifat positif yaitu rasa memiliki terhadap komunitas yang kuat dalam lokal maupun global serta memiliki rasa percaya diri yang toleran yang kuat. Sedangkan sifat negatif dari generasi Y ini adalah sikap narsis.

1.2 Perbedaan Generasi Z dan Y

Secara umum perbedaan karakteristik antara generasi Z dan Y adalah penguasaan informasi dan teknologi bagi generasi Z informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka. Dengan generasi Y yang menyukai sesuatu yang suka dengan tantangan dan penghargaan yang cenderung terlalu percaya diri, berani mengungkapkan pendapat baik langsung maupu lewat media sosial.

Gambar 1. 1 Perbendaan Generasi Z dan Y

Sumber : Kemenkominfo , 2022

Menurut gambar 1.3 menjelaskan perbedaan generasi Z dan Y dari segi prioritas hidup pada generasi Z dinilai dalam kategori uang, karir dan kesehatan dengan persentasi kategori uang 37% , karir 31% dan kesehatan 29%. Pada generasi Y dinilai dalam kategori kesehatan 39%, uang 36% dan keluarga 29%. Segi waktu luang generasi Z dinilai dalam kategori mendengar musik 37%, membaca 27% dan menonton TV 23% pada generasi Y dalam segi waktu luang dinilai dalam kategori menonton TV 31% , keluarga/ teman 28% dan mendengar music 27%. Segi pilihan sumber berita generasi Z dinilai dalam kategori TV 45% dan situs pencarian 34% pada generasi Y TV 45% dan situs pencarian 42%. Segi keinginan meninggalkan pekerjaan setelah 2 tahun generasi Z 21% dan generasi Y 41 % dan segi pilihan bidang pekerjaan generasi Z lebih dominan terhadap *science* ,

teknologi dan matematika sedangkan generasi Y memilih teknologi informasi.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan generasi Z dan Y adalah sebagai berikut :

1) Generasi Z biasa disebut generasi internet atau igeneration yaitu generasi yang lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya tumbuh di lingkungan yang serba digital membuat generasi ini tumbuh menjadi pribadi dengan karakteristik yang beragam baik dari sisi hubungan *interpersonal* maupun akademis. Generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi Y namun generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu *(multi tasking)*. Ciri-ciri dari generasi Z adalah :
   a) Mudah bersosialisasi dengan orang lain
   b) Akses informasi yang terbuka sehingga mempermudah untuk generasi ini lebih cepat dalam belajar
   c) Lebih tertarik bekerja di lingkungan yang memberikan ruang bagi nya untuk bertumbuh, kreatif dan penuh tantangan seperti perusahaan *start-up*, *multitasking*
   d) Menyukai kegiatan sosial
   e) Ahli dalam mengoperasikan teknologi
   f) Mudah terpengaruh terhadap lingkungan mengenai produk atau merek pintar serta mudah untuk menangkap informasi secara cepat dan tepat.
2) Generasi Y adalah generasi yang memiliki ambisi yang kuat untuk menguasai semua bidang. Ciri -ciri generasi Y adalah :
   a) Punya rasa percaya diri tinggi dan ambisius
   b) Lebih terbuka dalam menghadapi perubahan
   c) Generasi yang rentan terkena depresi dan cenderung sulit untuk bergaul
   d) Karakteristik individu yang berbeda tergantung dimana dibesarkan, strata ekonomi, sosial keluarga, pola komunikasi yang terbuka, kehidupan yang terpengaruh dengan perkembangan teknologi sehingga terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan di sekelilingnya.

1.3 Latar Belakang

Seiring berjalan waktu perkembangan dunia semakin cepat dan canggih begitu pula dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, satu per satu lembaga keuangan sudah mulai mengikuti perkembangan zaman dengan beralih pada proses digitalisasi dalam proses jual beli produk serta layanan jasa keuangan. *Digital financial literacy* pada saat ini sudah menjadi satu kebutuhan manusia dalam melakukan kegiatan transaksi jual beli, transfer dan lain-lain. Sehingga dengan hadirnya layanan jasa keuangan secara digital ini membuat masyarakat dipermudah dengan menggunakan berbagai jasa layanan keuangan, yang pada dasarnya harus datang langsung ke kantor lembaga jasa keuangan. Hal ini dapat mempercepat layanan kepada konsumen serta dapat mengurangi biaya operasional untuk lembaga jasa keuangan khususnya bank dengan adanya *digital financial literacy* ini tentunya dapat mengurangi biaya operasional dan pengadaan karena kegiatan yang dapat dilakukan secara *online.* Sehingga dengan berjalannya waktu perlu untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang *digital financial literacy* supaya dimasa yang akan datang dengan perkembangan literasi keuangan semakin bagus masyarakat dapat memenuhi dan mengikuti aktivitas berbasis digital.

Meningkatnya penggunaan internet membuat terjadinya perubahan masyarakat menjadi lebih terbiasa menggunakan media digital, dalam metode pembayaran sekarang ada 2 jenis pembayaran tunai dan non-tunai zaman sekarang masyarakat lebih cenderung menggunakan uang elektronik dengan sistem pembayaran transaksi yang tidak memerlukan uang fisik seperti kartu kredit, kartu debit, cek, uang elektronik dan *E-money*, serta berbagai macam aplikasi dompet digital yang tersedia di Indonesia saat ini seperti Shoopeepay, Gopay, Link aja, Dana, Ovo yang bekerja sama dengan ratusan ribu *merchant online* maupun *offline*. Pembayaran nontunai ini memiliki banyak manfaat dan keunggulan dj perkembangan zaman sekarang di era generasi Z dan Y yaitu lebih praktis, efisien, mencegah kejahatan, penyimpanan yang aman, riwayat pengeluaran yang lebih terorganisir serta sejumlah besar promosi dan diskon dapat dilakukan dimana saja , berjalannya waktu dompet digital makin menarik perhatian dan semakin tumbuh

polaritasnya. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 yang menunjukkan dompet digital yang pernah digunakan oleh masyarakat Indonesia.

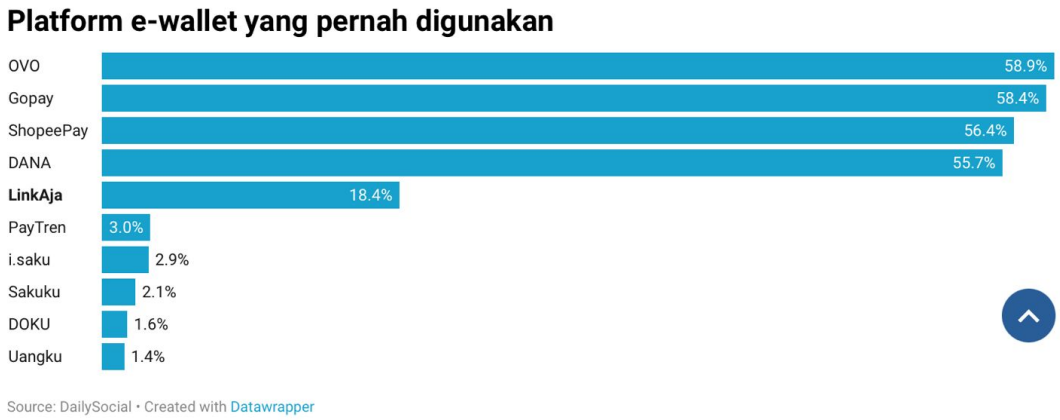

Gambar 1. 2 Platform e-wallet yang pernah digunakan

Sumber : CNBC Indonesia, 2022

Dalam kategori aplikasi independen dompet digital dipimpin oleh Ovo dengan pengguna aktif yang mencapai 20,8 juta setiap bulan yang diikuti oleh Dana dan Link Aja. Ovo memimpin karena berada didalam naungan Grab dan Tokopedia dengan meluncurkan kemitraan yang baru yaitu bereksa dana untuk Ovo invest. Dalam Kategori dompet digital tertanam Shopeepay memimpin dengan penggunaan berbayar yang mencapai 51.5 juta penggunan aktif setiap bulan dengan berupaya mengubah *e-commerce* menjadi pengguna dompet digital yang dimiliki. Digital Financial Literacy merupakan 6 pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Dari platform dompet digital yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sekitar 39 % generasi Z menggunakan dompet digital dan 40% generasi Y menggunakan dompet digital untuk pembayaran transportasi online, sementara untuk transaksi makanan dan minuman memiliki persentasi yang sama antara generasi Z dan generasi Y.

Perkembangan penggunaan financial technology juga semakin berkembang dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2007 jumlah pengguna financial technology mencapai 7% kemudian meningkat 20% pada tahun 2011 dan naik dengan angka

36% di tahun 2014 selanjutnya pada tahun 2017 meningkat mencapai 78%. Serta dari platform dompet digital yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sekitar 39 % generasi Z menggunakan dompet digital dan 40% generasi Y menggunakan dompet digital untuk pembayaran transportasi online, sementara untuk transaksi makanan dan minuman memiliki persentasi yang sama antara generasi Z dan generasi Y (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Terdapat adanya perbedaan antara generasi Z dan generasi Y yang berpengaruh dari berbagai karakteristik demografik yang berbeda serta memiliki ciri khas yang berbeda dalam menggunakan fasilitas atau layanan technology financial. Galih Sakitri (2021) mengatakan generasi Z menghabiskan lebih dari 6 jam sehari dalam menggunakan ponsel dan jauh lebih sering menggunakan media sosial. Menurut Moenjak et al (2020) mengatakan produk keuangan digital memiliki memiliki pengaruh terhadap perilaku berbelanja dan juga perilaku menabung masyarakat sehingga digital financial literacy bisa berdampak sangat besar terhadap generasi Z. Disamping itu, generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi Y namun generasi Z lebih mampu dalam mengaplikasikan semua kegiatan dalam suatu waktu *(multitasking)* seperti menjalankan media sosial, menggunakan ponsel, browsing menggunakan PC dan mendengarkan music menggunakan headset (Putra, 2016). Sedangkan, generasi Y memiliki beberapa karakteristik , baik yang bersifat positif maupun negatif. Sifat positif dari generasi Y adalah adanya rasa memiliki terhadap komunitas yang kuat , baik dalam konteks lokal maupun global, percaya diri dan toleran. Sedangkan, sifat negatif generasi Y adalah sikap narsis (William & Neil howe, 2000 ; Hoover, 2009 ; and Twenge , 2007). Terkait dengan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **"Analisis Determinan Dari Digital Financial Literacy: Perbandingan Generasi Z dan Y".**

1.4 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a) Bagaimana pengaruh perbedaan usia generasi Z dan Y terhadap *digital financial literacy*?
b) Bagaimana pengaruh perbedaan gender generasi Z dan Y terhadap *digital financial literacy*?
c) Bagaimana pengaruh perbedaan pendapatan generasi Z dan Y terhadap *digital financial literacy*?
d) Bagaimana pengaruh perbedaan status pernikahan generasi Z dan Y terhadap *digital financial literacy*?

1.5 Tujuan Penelitian

a) Untuk mengetahui pengaruh perbedaan usia generasi Z dan Y terhadap *digital financial literacy*.
b) Untuk mengetahui pengaruh perbedaan gender generasi Z dan Y terhadap *digital financial literacy*.
c) Untuk mengetahui pengaruh perbedaan pendapatan generasi Z dan Y terhadap *digital financial literacy*.
d) Untuk mengetahui pengaruh perbedaan status pernikahan generasi Z dan Y terhadap *digital financial literacy*.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan kepada pihak/anggota akademi terkait dengan pengaruh pengetahuan analisis determinan dari *digital financial literacy*, terutama yang terkait dengan generasi Z dan Y, melalui penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan informasi yang berguna bagi generasi Z dan Y. Selain itu, diharapkan dapat memberi masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan akan hal ini agar dapat membantu masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kemampuan *digital financial literasi*.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan dan memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi yang dibuat. Maka dari itu penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan topik yang diambil, penelitian terlebih dahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode dan teknik penelitian yang akan digunakan, seperti jenis penelitian, operasionalisasi variabel, skala pengukuruan, tahapan penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.